



Keraguan apakah anak-anak miskin di pinggiran kota akan benar-benar mendapat manfaat dari Proyek OLPC sirna dalam sekejap saat terdengarberita menggembirakan dari desa di atas pegunungan Andean Peru, di mana terdapat 50 anak sekolah dasar yang telah mendapatkan laptop dari Proyek OneLaptop Per Child enam bulan lalu.

Kegembiraan terpancar dari keluarga - keluarga sederhana yang pendapatannya per bulannya tak kan pernah mampu untuk membeli sebuah laptop seharga \$188 untuk anak-anaknya. Mereka bahagia dengan laptop "XO" nya. Setiap hari mereka menggunakan laptop tersebut untuk mencoba library, videocam, audio recorder, music maker dan drawing kits.

Didirikan di tahun 2005 oleh mantan direktur MIT Media Lab, Nicholas Negroponte, proyek One Laptop Per Child ini berkali-kali mengalami perubahan design dan pendanaan. Di sisi lain, One Laptop kini menghadapi persaingan dari Brazil dan India, dan produk tandingan milik Intel Corp yang lebih boros sumber daya - Classmate. Namungambar anak peru belum satu pesaing pun yang menyamai inovasi XO. Tanpa hard disk, menjalankan Linux dan menggunakan wireless network dengan "mesh" technology yang menghubungkan setiap komputer di desa itu hingga dapat berbagi data satu sama lain selain tentunya terhubung ke internet.

Produksi massal dimulai bulan lalu dan Nicholas Negroponte, saudara dari Deputi Menteri Luar Negeri Amerika Serikat, John Negroponte, mengatakan bahwa setidaknya 1,5 juta laptop akan dijual sebelum akhir tahun depan.

Peru menjadi pemesan terbesar dengan order 272.000 buah laptop untuk memajukan pendidikan dasarnya yang saat ini berada dalam urutan ke - 131 menurut World Economic Forum. Uruguay menjadi pemesan laptop berikutnya dengan jumlah 100.000 laptop. Negroponte menyatakan juga bahwa lebih dari 150.000 laptop juga akan dikirimkan ke Rwanda, Mongolia, Haiti, dan Afghanistan di awal tahun 2008 sebagai hasil dari program "Beli satu, gratis satu". Sebuah promosi yang ditujukan untuk masyarakat Amerika hingga tanggal 31 desember 2007, di mereka dapat membeli dua buah laptop seharga \$399 dan menyumbangkan salah satu atau keduanya kepada anak-anak di negara miskin atau berkembang.

Laptop XO tersebut tahan air, tahan banting dari ketinggian 1 meter, dan didesain untuk masa life cycle selama 5 tahun. Tidak terdapat kipas fan sehingga tidak akan menyedot debu, dan tahan terhadap ketidakstabilan voltase listrik di negara berkembang.

Sadur dari : <http://www.beritanet.com>